

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SOSIAL
PADA IBU RUMAH TANGGA PRA LANSIA
(Kasus Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh:

Rian Hadi Putra

NIM: 06151282025043

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun 2024

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SOSIAL
PADA IBU RUMAH TANGGA PRA LANSIA
(Kasus Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Rian Hadi Putra

NIM: 06151282025043

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc

NIP. 199201252019032018

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SOSIAL
PADA IBU RUMAH TANGGA PRA LANSIA
(Kasus Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Rian Hadi Putra

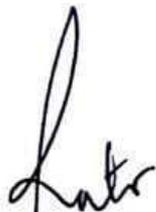
NIM : 06151282025043

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001



Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc.

NIP. 199201252019032018



**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SOSIAL
PADA IBU RUMAH TANGGA PRA LANSIA
(Kasus Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

**Oleh
Rian Hadi Putra
Nim : 06151282025043
Program Studi Pendidikan Masyarakat**

Telah diujikan lulus pada:

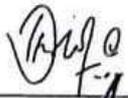
Hari : Jumat

Tanggal : 19 Juli 2024

PENGUJI

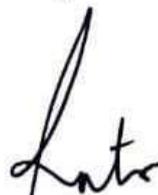
1. Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc

2. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D





Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rian Hadi Putra

NIM : 06151282025043

Program studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Kebutuhan Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Pra Lansia (Kasus Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir)" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Rian Hadi Putra

NIM. 06151282025043

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Kebutuhan Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Pra Lansia (Kasus Kclurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd, M, Sc sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Hartono M.A., Dckan FKIP Unsri, dan ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph,D selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini dan juga selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2024

Penulis



Rian Hadi Putra

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Identifikasi Kebutuhan Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Pra Lansia (Kasus Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir)”

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat nabi skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dr, Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd., Bapak Shomedran, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd, M.Sc., dan bu dewi. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan Pendidikan saya.
2. Kepada pembimbing skripsi dan akademik saya Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd, M.Sc yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat bimbingan ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan menyelesaikan skripsi ini serta saya merasa sangat beruntung mendapatkan pembimbing skripsi yang sangat baik dan selalu memberikan dukungan kepada saya.
3. Kedua orang tua saya, (Ayah Rahman dan ibu Mai Lena) Orang yang sangat hebat dimata saya dan hati saya, terima kasih atas telah membesarkan, merawat, mendidik saya serta telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan pendidikan anakmu ini terima kasih telah menjadi sandaran terkuat atas kerasnya dunia ini. Terima kasih atas dukungan dan selalu berjuang demi anakmu ini ayah dan ibuku, dukungan dan do'a yang selalu dipanjatkan demi kesuksekan saya sehat selalu ayah dan ibuku tersayang hiduplah lebih lama lagi dan merasakan kesuksesan anakmu ini. Terima kasih ayah dan ibu yang selalu ada buatku.
4. Saudara perempuan saya, Fitri Yani S.Kep.Ns terima kasih telah membersamai saya dalam suka dan duka nya kehidupan ini, terima kasih

atas segala dukungannya dan menjadi saudara terbaik dalam hidup saya serta menjadi panutan terbaik bagi saya dan terima kasih atas ilmu yang diajarkan dalam proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas segala support yang telah di berikan kepada saya.

5. Kepada pihak pemerintahan di Kelurahan Timbangan, Bapak/Ibu terima kasih sudah mengizinkan saya dan mempermudah saya dalam proses penelitian saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih kepada pak Samiri (RT) yang telah menyediakan tempat dalam penelitian saya.
6. Kepada semua keluarga besar saya terima kasih atas dukungan dan bantuannya serta semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang perkuliahan.
7. Kepada teman-teman pertama kuliah saya, Prayoga Pratama, Syafarudin Huda, Sundari Poningsih, Tari Wardani, Faridchi Ebha Uli, Syntia Yusuf Naido, Regita Ramadhani, Ditha Qodtrunada Imtinan, Miftah Sarah Aulia dan Revaldo. Terima kasih sudah mau menerima dan menjadi teman saya selama perkuliahan, semoga kita selalu bersama-sama dan saling menguatkan satu sama lain.
8. Kepada teman magang saya, Thalita Zakira dan Mia Oktalinda Resti. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya.
9. Kepada pemuda penmas, Farras Fadhlurrohman, Maulana Malik Fajar, Amirul Ikhlas, Prayoga Pratama, Syafarudin Huda, Ghandi Kusuma dan Tegar. Terima kasih atas kebersamaan nya saat melaksanakan proses perkuliahan.
10. Kepada tim penelitian saya, Bima Sakti, Efra Hezi Qotrunnanda, Pingky Yolanda Ekastra, Putri Rahayu, Yuniarti dan Prayoga Pratama. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya dalam proses penelitian saya.
11. Sahabat seperjuangan Tari Wardani dan Syntia Yusuf Naido terima kasih atas semua nya, perjuangan selama kuliah. Terima kasih selalu ada buat

saya, terima kasih atas semangat yang diberikan kepada saya selama perkuliahan

12. Kepada Farras Fadlurrohman, Zella Amilia dll. Terima kasih sudah memberikan informasi dan menemani saya selama mengurus administrasi selama kuliah.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Masyarakat angkatan 2020, terima kasih sudah menjadi bagian dalam perjalanan menempuh Pendidikan di Universitas Sriwijaya.
14. Kepada jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
15. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan melangkah sejauh ini tetap semangat teruslah menjadi orang baik dan selalu ceria untukmu, dan selalu bermanfaat untuk orang lain.
16. Terakhir, teruslah melangkah walaupun sulit. Mimpi menjadi kenyataan adalah hasil dari tindakan anda dan tindakan anda sebagian besar dikendalikan oleh kebiasaan anda.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Kebutuhan Sosial.....	8
2.2 Konsep Ibu Rumah Tangga.....	11
2.2.1 Definisi Ibu Rumah Tangga.....	11
2.2.2 Peran Ibu Rumah Tangga.....	11
2.3 Penduduk Pra Lansia (<i>Middle Age</i>).....	13
2.3.1 Definisi Penduduk Pra Lansia.....	13
2.3.2 Batasan Usia Pra Lansia.....	13
2.3.3 Aspek Perubahan Fisik Pada Masa Pra Lansia.....	14
2.3.4 Karakteristik Usia Pra Lansia.....	15
2.3.5 Tugas Perkembangan Pra Lansia.....	17
2.3.6 Persiapan Pra Lansia Memasuki Masa Lansia.....	18
2.4 Kerangka Berpikir.....	20
2.5 Penelitian Yang Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Fokus Penelitian.....	26

3.4 Sumber Data Penelitian.....	26
3.5 Subjek Penelitian.....	26
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Instrumen Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Deskripsi Data.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Timbangan.....	32
4.1.2 Subjek Penelitian.....	32
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Kebutuhan Kasih Sayang.....	34
4.2.2 Kebutuhan Rasa Memiliki.....	36
4.2.3 Kebutuhan Bersosialisasi.....	40
4.2.4 Kebutuhan Persahabatan.....	43
4.2.5 Kebutuhan Dukungan Sosial.....	46
4.3 Pembahasan.....	49
4.3.1 Kebutuhan Kasih Sayang.....	49
4.3.2 Kebutuhan Rasa Memiliki.....	51
4.3.3 Kebutuhan Bersosialisasi.....	54
4.3.4 Kebutuhan Persahabatan.....	56
4.3.5 Kebutuhan Dukungan Sosial.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	22
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen FGD.....	31
Tabel 4.2 Identitas Subjek Penelitian.....	33

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sosial pada Ibu Rumah Tangga Pra Lansia di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif secara deskriptif. Dalam penelitian ini ada 7 orang ibu rumah tangga pra lansia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, FGD dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sosial dapat dilihat melalui 5 indikator kebutuhan sosial, yaitu 1) kebutuhan kasih sayang, ibu rumah tangga pra lansia sudah mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari keluarga maupun masyarakat. 2) Kebutuhan rasa memiliki, ibu rumah tangga aktif mengikuti senam pagi, tetapi belum ada komunitas khusus senam bagi ibu-ibu. Komunitas yang sudah ada berupa pengajian dan arisan. 3) Kebutuhan bersosialisasi, ibu rumah tangga cukup sering bersosialisasi dan berinteraksi bersama masyarakat sekitar dan nyaman berada di lingkungan. Pada kebutuhan bersosialisasi ini cukup terpenuhi bagi ibu rumah tangga pra lansia. 4) Kebutuhan persahabatan, ibu rumah tangga pra lansia memiliki hubungan baik yang terjalin dengan para tetangga dan pada umumnya mengakui bahwa tetangga adalah teman dekat yang berperan penting dalam memberikan dukungan emosional dan berbagi pengalaman. 5) Kebutuhan dukungan sosial, ibu rumah tangga sudah mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, masyarakat maupun dari pemerintah setempat. Dukungan sosial yang didapat dari keluarga berupa saling membantu dalam rumah tangga, memberikan kasih sayang dan perhatian, dukungan sosial dari tetangga/masyarakat berupa bergotong royong, berbagi informasi dan sumber daya, dukungan sosial dari pemerintah berupa pemenuhan kebutuhan pokok seperti beras dan lainnya.

Kata Kunci: Kebutuhan Sosial, Ibu Rumah Tangga, Pra Lansia

ABSTRACT

This research aims to determine the social needs of pre-elderly housewives in Timbangan Village, Ogan Ilir Regency. This research uses a descriptive qualitative research approach. In this study there were 7 pre-elderly housewives. Data collection techniques in this research used observation, interviews, FGD and documentation techniques. Based on the results of data analysis in this research, it can be concluded that social needs can be seen through 5 indicators of social needs, namely 1) the need for love, Pre-Elderly Housewives have received attention and affection from their families and society. 2) The need for a sense of belonging, housewives actively participate in morning exercise, but there is no special exercise community for mothers. The existing community is in the form of recitations and social gatherings. 3) The need to socialize, Housewives often socialize and interact with the surrounding community and are comfortable in the environment. This social need is quite fulfilled for pre-elderly housewives. 4) The need for friendship, pre-elderly housewives have good relationships with neighbors and generally recognize that neighbors are close friends who play an important role in providing emotional support and sharing experiences. 5) Need for social support, housewives have received social support from family, community and local government. Social support obtained from the family is in the form of helping each other in the household, providing love and attention, social support from neighbors/community in the form of working together, sharing information and resources, social support from the government in the form of fulfilling basic needs such as rice and others

Keywords: *Social Needs, Housewives, Pre-Elderly*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup dan jumlah penduduk lanjut usia, fenomena penuaan populasi di negara-negara berkembang telah mendapatkan perhatian yang signifikan dalam sepuluh tahun terakhir. Indonesia, sebagai negara berkembang di Asia, juga mengalami fenomena tersebut. Jumlah orang lanjut usia di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk Indonesia akan menjadi salah satu yang paling tua. Menurut Depkes RI dalam Ekasari dkk. (2019), penuaan adalah proses yang berkelanjutan yang menyebabkan perubahan fisiologis, anatomis, dan biokimia pada tubuh. Perubahan ini berdampak pada kemampuan dan fungsi tubuh secara keseluruhan. Penuaan adalah peristiwa normal dan alamiah yang dialami oleh setiap orang. Perubahan ini terjadi dalam berbagai aspek fisik, mental, dan sosial (Nurgoho, Abikusno dalam Ekasari dkk, 2019).

Menurut United Nations, penuaan penduduk didefinisikan sebagai ketika umur median penduduk suatu wilayah atau negara meningkat sebagai akibat dari peningkatan tingkat harapan hidup atau penurunan tingkat fertilitas (UN dalam Heryanah 2015). Kecenderungan penuaan penduduk adalah hasil dari perubahan struktur usia penduduk di suatu wilayah dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan struktur usia ini merupakan hasil dari perubahan tiga aspek kependudukan, yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Di lihat secara struktur usia, penduduk di bagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu kelompok usia muda, penduduk yang berumur di bawah 15 tahun (0-14), kelompok usia produktif, penduduk yang masuk dalam kategori umur 15 sampai 64 tahun, dan kelompok usia lanjut, penduduk yang berumur 65 tahun ke atas. Para ahli demografi mengatakan bahwa suatu negara atau wilayah mengalami penuaan penduduk ketika proporsi orang tua meningkat (Ortman dalam Heryanah, 2015).

Semua orang berharap untuk menjalani hidup yang tenang dan damai serta menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu tercinta dengan penuh kasih

sayang, karena penuaan adalah proses alami yang tidak dapat dihentikan dan wajar dialami oleh penduduk yang telah diberi umur panjang (Hamid dalam Ekasari dkk, 2019). Setiap orang mengalami proses penuaan, termasuk ibu rumah tangga yang memasuki fase pra-tua. Tahap usia pertengahan dalam kehidupan manusia dikenal sebagai pra-lansia. Menurut WHO, orang tua dibagi menjadi empat kategori, usia pertengahan (middle age) 45-59 tahun, usia lanjut (elderly) 60-74 tahun, usia tua (old) 75-90 tahun, dan usia sangat tua (very old) di atas 90 tahun (WHO dalam Sibuea & Perangin-angin, 2020). Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang berusia antara 45 dan 59 tahun dianggap pra lansia. Masa pra lansia, yang biasanya dimulai pada usia 45-59 tahun, merupakan periode transisi penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi wanita yang telah menghabiskan sebagian besar hidupnya untuk mengurus rumah tangga.

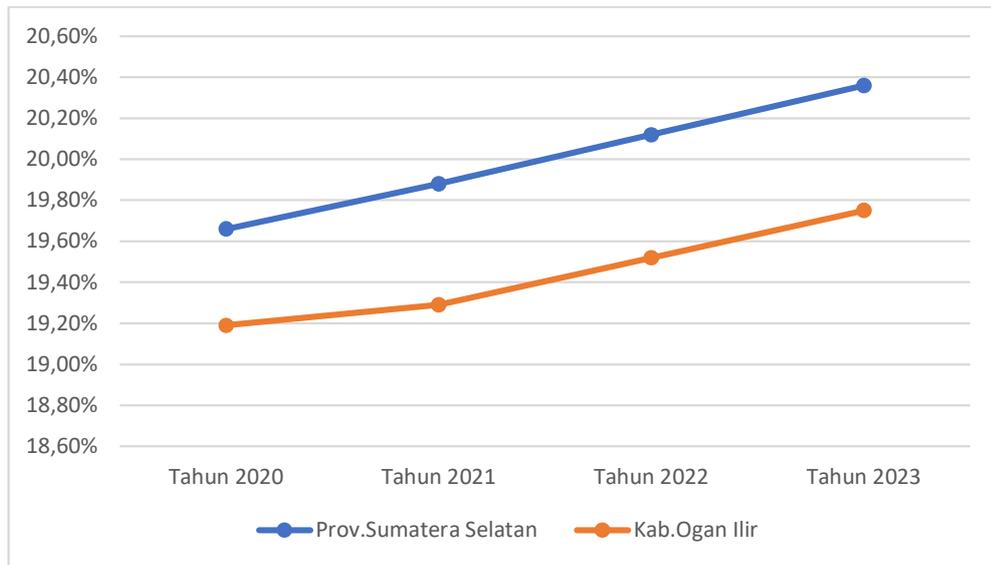
Dwijayanti (dalam Junaidi 2017) menyatakan bahwa Ibu Rumah Tangga (IRT) adalah wanita yang banyak menghabiskan waktunya di rumah dan memberikan waktunya untuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya sesuai dengan standar masyarakat umum. Ibu rumah tangga yang lebih tua menghadapi banyak perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Kebutuhan sosialnya adalah komponen penting yang harus diperhatikan. Interaksi dengan orang lain, berpartisipasi dalam kegiatan komunitas, dan perasaan yang dimiliki dalam lingkungan sosial adalah contoh kebutuhan sosial. Kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan kepentingan bersama dalam masyarakat disebut kebutuhan sosial. Oleh karena itu, kebutuhan tersebut dipenuhi secara bersamaan. Menurut Peddington (dalam Arianto & Erlita, 2021), yang mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial, muncul sebagai hasil dari upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan primer, yang harus melibatkan banyak orang yang memiliki kebutuhan sosial.

Pemerintah Indonesia harus mempertimbangkan bagaimana populasi akan berubah di masa depan. Penduduk yang termasuk dalam kategori produktif saat ini akan berusia 65 tahun ke atas dan memasuki usia pensiun dalam beberapa puluh tahun ke depan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, persentase orang berusia

di atas 65 tahun akan meningkat sebesar 25% hingga tahun 2050. Ini berarti bahwa jumlah mereka akan meningkat dari 25 juta orang pada tahun 2019 menjadi 80 juta orang pada tahun tersebut (BPS, 2019).

Kesenjangan gender dan sosiologi ekonomi tetap ada saat seseorang memasuki masa lanjut usia (lansia) (OECD, 2017). Akibatnya, orang dengan latar belakang sosio ekonomi rendah saat usia produktif cenderung memiliki masa lansia yang tidak sejahtera, terutama bagi mereka yang tidak memiliki dukungan pensiun yang memadai. Perlindungan sosial, menurut Undang-Undang Kesejahteraan Sosial No. 11 Tahun 2009, didefinisikan sebagai semua upaya untuk mencegah dan menangani potensi guncangan dan kerentanan sosial bagi seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dengan memenuhi kebutuhan dasar minimal. Menjunjung tinggi hak asasi manusia adalah cara terbaik untuk mencapai kesejahteraan sosial, yang mencakup kesejahteraan jasmani, rohani, dan sosial. Penuaan populasi Indonesia tidak akan menjadi masalah bagi pemerintahan di masa depan. Sebaliknya, mereka akan mendapatkan bonus demografi kedua jika mereka mempersiapkan sejak dini dengan program-program yang responsif terhadap populasi. Saat itu tiba, orang tua ini akan memiliki kemampuan untuk tetap produktif lebih lama dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia.

Bahwa akan banyak penurunan fungsi tubuh, kerentanan terhadap usia tua, kesejahteraan mereka, dan kurangnya dukungan. Pada tahap ini, orang mulai mengalami perubahan sosial, mental, dan fisik yang signifikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempersiapkan diri sejak dini, terutama pada usia pra-lansia, yaitu 45 hingga 59 tahun. Hal ini dilakukan agar orang dapat menjadi lebih produktif dan membantu mereka menjalani masa transisi ke usia tua dengan lebih baik. Berikut gambar peningkatan jumlah penduduk pra lansia:



Gambar 1.1 Persentase Jumlah Penduduk Pra Lansia Provinsi Sumatera Selatan & Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020-2023

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan 2023 dan BPS Kabupaten Ogan Ilir 2023

Berdasarkan gambar 1.1 dapat di lihat bahwa persentase jumlah penduduk pra lansia usia 45-59 tahun di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, persentasenya sebesar 19,66% meningkat menjadi 19,88% pada tahun 2021. Kemudian meningkat pada tahun 2022 yaitu 20,12% menjadi 20,36% pada tahun 2023. Sedangkan persentase jumlah penduduk pra lansia usia 45-59 tahun di Kabupaten Ogan Ilir juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, persentasenya sebesar 19,19% meningkat menjadi 19,29% pada tahun 2021. Kemudian meningkat pada tahun 2022 yaitu 19,52% menjadi 19,75% pada tahun 2023.

Kelompok usia yang mengalami perubahan kehidupan yang signifikan disebut ibu rumah tangga pra lansia. Menurut Suryawati (2019), usia 45-59 tahun adalah masa transisi dari dewasa menuju lansia yang melibatkan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Kebutuhan sosial perempuan pra lansia (PRPL) dapat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan ini, sehingga penting untuk mengidentifikasi mereka saat merancang program dan kebijakan yang tepat (Pusdatin Kemen PPPA, 2022). Ibu rumah tangga membutuhkan hubungan sosial

dengan orang lain, seperti keluarga, teman, tetangga, atau bahkan komunitasnya sendiri. Dukungan emosional, informasi, dan sumber daya lainnya dapat diberikan oleh hubungan sosial ini. Jumlah PRPL di Indonesia mencapai 26,9 juta orang pada tahun 2022, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat karena populasi Indonesia yang semakin tua.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Februari tahun 2024 yang dilakukan terhadap penduduk pra lansia pada rentang usia 45-59 tahun di Kelurahan Timbangan, ditemukan bahwa banyaknya penduduk pra lansia pria yang masih aktif bekerja sehingga dari aspek ekonomi tergolong baik atau cukup, sedangkan penduduk pra lansia wanita kebanyakan tidak bekerja atau berstatus sebagai ibu rumah tangga dan bergantung pada penghasilan dari suami. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga pra lansia di Kelurahan Timbangan menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah dengan interaksi sosial yang terbatas pada keluarga dekat maupun tetangga dan kurangnya peluang untuk beraktivitas diluar rumah. Kegiatan mengurus rumah tangga menyebabkan ibu rumah tangga pra lansia tidak memiliki waktu luang untuk beraktivitas diluar rumah, seperti pengajian, arisan, komunitas dan sebagainya. Peneliti mendapatkan ada beberapa ibu rumah tangga pra lansia yang tidak memiliki waktu luang untuk beraktivitas diluar rumah salah satunya subjek bernama AN (nama inisial, berusia 45 tahun) merupakan masyarakat di Kelurahan Timbangan. Alasan AN tidak beraktivitas diluar rumah merupakan kemauan dari dirinya sendiri tanpa ada paksaan dari keluarganya. Dari hasil wawancara AN mengaku untuk lebih memilih mengurus rumah dan anak, AN merasa tujuan hidupnya sekarang fokus pada masa depan dan kebahagiaan anak.

Salah satu kelompok masyarakat yang rentan adalah ibu rumah tangga pra lansia. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti beban pekerjaan rumah tangga yang semakin besar, perubahan fisik dan mental yang dialami seiring bertambahnya usia, dan kurangnya akses terhadap informasi dan layanan sosial. Kebutuhan sosial ibu rumah tangga pra lansia dapat terpengaruh negatif oleh masalah sosial yang dialami. Markus (2017) menyatakan bahwa ibu rumah tangga

yang bergantung pada suami dan anak sering kali memiliki rasa identitas yang terkait erat dengan peran mereka sebagai istri dan ibu. Orang mengalami perasaan kehilangan jati diri ketika tidak dapat melakukan apa yang harus lakukan.

Penduduk pra lansia, khususnya ibu rumah tangga dapat memenuhi kebutuhan sosialnya agar ibu rumah tangga pra lansia lebih siap pada saat nanti memasuki masa lansia. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik meneliti mengenai **Identifikasi Kebutuhan Sosial Pada Ibu Rumah Tangga Pra Lansia (Kasus Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini yaitu apa saja kebutuhan sosial yang di perlukan oleh ibu rumah tangga Pra Lansia di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kebutuhan sosial yang di perlukan oleh ibu rumah tangga Pra Lansia di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang lansia, kependudukan, pemberdayaan perempuan dan lingkungan hidup, terkait kebutuhan sosial ibu rumah tangga pra lansia di konteks pedesaan.
- b. Menyediakan dasar teoritis untuk penelitian selanjutnya mengenai intervensi sosial yang efektif bagi kelompok ibu rumah tangga pra lansia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran untuk memenuhi kebutuhan sosial ibu rumah tangga pra lansia di Kelurahan Timbangan.

b. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dukungan sosial bagi ibu rumah tangga pra lansia dan mendorong partisipasi aktif dalam memenuhi kebutuhan sosial mereka.

c. Bagi Praktisi Sosial

Memberikan informasi yang berguna untuk merancang intervensi sosial yang sesuai dengan kebutuhan spesifik ibu rumah tangga pra lansia di daerah pedesaan.

d. Bagi Ibu Rumah Tangga Pra Lansia

Membantu ibu rumah tangga dalam mengidentifikasi dan mengekspresikan kebutuhan sosialnya, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, H. R., Hamiyati, H., & Rusilanti, R. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepedulian sosial remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(2), 89-93.
- Ananda, B., Husin, A., & Hakim, I. A. (2018). Upaya Pemenuhan Kebutuhan Lansia di Panti Warga Tama Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 5(1), 109-122.
- Arianto, T., & Erlita, E. (2021). Analisis pengaruh kebutuhan aktualisasi diri, penghargaan dan kebutuhan sosial terhadap pengembangan karir (Survei pada PT. Bukit Angkasa Makmur Bengkulu Tengah). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 95-106.
- Aulia, M. F., Wahyu, A. M., Anugrah, P. G., Chusniyah, T., & Hakim, G. R. U. (2021). Tujuan hidup sebagai prediktor kesejahteraan psikologi pada generasi Z. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 413-423).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir. (2023). Publikasi Ogan Ilir Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Publikasi Sumatera Selatan Dalam Angka.
- Candra, A., & Husin, A. (2018). Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Terhadap Pendirian Taman Bacaan Masyarakat di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2), 92-99.
- Darubekti, N., & Hanum, S. H. (2019). Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Desa Sarimulya, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 595-601.
- Data Potensi Sumber Daya Manusia. (2023). Profil Kelurahan Timbangan.
- Dewi, S. (2020). Identifikasi Kebutuhan Kasih Sayang Warga Lanjut Usia Ditinjau Dari Jenis Kelamin Studi Deskriptif Analitis terhadap Warga Lansia di UPTD Rumoh Sejahtera Geunaseh Sayang Gampong Lamglumpang Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12549>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Djamhari, E. A., Layyinah, A., Chrisnahutama, A., Prasetya, D., & Ramdlaningrum, H. (2021). Mimpi Kesejahteraan di Masa Lanjut Usia.

- Ekasari, M. F., Riasmini, N. M., & Hartini, T. (2019). *Meningkatkan kualitas hidup lansia konsep dan berbagai intervensi*. Wineka Media.
- Ginting, L. A. B., Mulyani, W. P., & Muta'ali, L. (2019). Pemetaan lansia di Indonesia ditinjau dari karakteristik sosial, ekonomi, dan status kesehatan. *Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 5(1), 51-61.
- Hariandja, J., & Sitompul, C. (2012). Identifikasi kebutuhan awal akan sistem pendukung komunikasi sosial untuk penduduk lanjut usia (*elderly*) di Indonesia. *Research Report Engineering Science*, 1, 5-27.
- Herlambang, Y., & Sn, S. (2014). Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Representasi Kebutuhan Manusia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(1), 61-71.
- Heryanah, H. (2015). Ageing population dan bonus demografi kedua di Indonesia. *Populasi*, 23(2), 1-16.
- Hilmi, M. I. (2022). Modul Identifikasi Kebutuhan Belajar. Pendidikan Luar Sekolah, Jember.
- Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. (2021). Perkembangan usia dewasa: tugas dan hambatan pada korban konflik pasca damai. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 114-143.
- Junaidi, H. (2017). Ibu rumah tangga: Streotype perempuan pengangguran. *An Nisa'a*, 12(1), 77-88.
- Laudika, M. (2020). Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Fisik Pada Masa Dewasa Madya. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)*, 2(2), 209-218.
- Magdalena, N., Meythi, M., Veronica, M. S., Martusa, R., Tjahyadi, R. A., Widjaja, J. H., & Lawrence, J. Y. (2023). Identifikasi Kebutuhan dalam Rangka Pembentukan Lansia Mandiri. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1019-1028.
- Maryuni, I., & Yana, R. H. (2022). Peran Posyandu Lansia dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial Lansia di Desa Babul Makmur Kabupaten Simeulue. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 880-887.
- Maulidya, F., & Adelina, M. (2018). Periodesasi perkembangan dewasa. *Periodesasi Perkembangan Dewasa*, 1-10.
- Merizka, L., Khairani, M., Dahlia, D., & Faradina, S. (2019). Religiusitas dan kecemasan kematian pada dewasa madya. *AN-NAFS*, 13(2), 76-84.
- Mustafa, M. (2016). Perkembangan jiwa beragama pada masa dewasa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 77-90.

- Oktaviani, E., Prastia, T. N., & Dwimawati, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pra Lansia Di Puskesmas Bojonggede Tahun 2021. *Promotor*, 5(2), 135-147.
- Purnama, S. G. (2015). Panduan Focus Group Discussion (FGD) dan Penerapannya. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana*, 1-15.
- Putri, D. E. (2021). Hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1147-1152.
- Rusmiyati, C. (2020). Kebutuhan Pelayanan Sosial bagi Lanjut Usia Terlantar. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 19(2), 167-179.
- Sari, R. (2019). Peran Joyah Dalam Meningkatkan Kapasitas Lansia Perempuan Di Kabupaten Aceh Tengah. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(1), 73-82.
- Sibuea, R. V., & Perangin-angin, M. A. (2020). Hubungan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kualitas Hidup Lansia. *Nutrix Journal*, 4(2), 36-42.
- Subriyadi, I. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan *Middle Age* Dalam Menghadapi Kecemasan Pada Masa Menopause di Kelurahan Pintupadang 1 Tahun 2022.
- Syarifah, N. Y., & Anida, A. (2024). Hubungan Indeks Masa Tubuh Dan Lingkar Pinggang Dengan Tekanan Darah Pada Pra Lansia Di Dusun Bakalan. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 17(1).
- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 54-70.